

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Judul DP3A ini adalah "*GREEN CITY HOTEL* BINTANG 4 DI PURWODADI", pengertian kata dari judul tersebut adalah:

- | | |
|-----------------|---|
| Green | : Mengubah atau menjadi hijau (hijau). Warna hijau atau pigmen; menyerupai warna rumput yang tumbuh (hijau, kehijauan, viridity). Sebidang tanah terbuka untuk penggunaan rekreasi di area perkotaan (taman, milik bersama, umum, hijau) (https://kamusbahasainggris.id/arti-kata/green/). |
| City Hotel | : City Hotel adalah hotel yang terletak di tengah kota besar atau daerah perkotaan. City Hotel biasa disebut juga sebagai transit hotel karena masyarakat yang tinggal biasanya dalam jangka waktu pendek (sementara). Tamu yang datang kebanyakan bertujuan untuk bisnis, pertemuan, seminar, dagang, serta untuk acara resmi perusahaan. Sebab city hotel banyak menyediakan sarana untuk bisnis dengan gedung bertingkat(https://jenishotel.info/jenis-jenis-hotel-berdasarkan-lokasi). |
| Hotel Bintang 4 | : Hotel bintang 4 ini memiliki bangunan yang luas dan cukup besar, berdekatan dengan tempat wisata, tempat belanja, dan pusat hiburan. Kriteria hotel bintang empat yaitu: jumlah kamar tipe standar minimal berjumlah 50, ada minimal 3 jumlah kamar suite, adanya kamar mandi dalam dengan air panas/dingin, luas kamar standar minimal adalah 24 meter persegi dan luas kamar suite minimal 48 meter persegi, luas lobi minimal 100 meter persegi, |

tersedia bar, dan tersedia sarana rekreasi dan olahraga(<http://www.cascadeinnsitka.com/makna-dari-bintang-di-sebuah-hotel/>).

Purwodadi : Purwodadi adalah ibu kota Kabupaten Grobogan sekaligus nama sebuah kecamatan di Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah bagian timur. Berada di jalur lalu lintas alternatif dari Semarang - Surabaya, dan menjadi kota penghubung atau kota transit dari kota-kota di Pantura Timur (yaitu Kudus, Jepara, Pati, Rembang dan Blora) menuju ke Kota Solo atau Surakarta (https://id.wikipedia.org/wiki/Purwodadi,_Grobogan).

Berdasarkan pengertian judul di atas dapat disimpulkan bahwa *city hotel* yang akan dibangun berlokasi di kota Purwodadi menekankan konsep *green* pada bangunan hotel tersebut. *City hotel* ini merupakan hotel bintang empat yang memiliki berbagai fasilitas sebagai daya tarik dari hotel tersebut.

1.2. Latar Belakang

Purwodadi merupakan salah satu kecamatan sekaligus menjadi Ibukota di Kabupaten Grobogan yang terbilang strategis. Adanya alun-alun, simpang lima, rumah sakit, pasar tradisional, swalayan, cafe, dan banyaknya home industri membuat Kota Purwodadi menjadi salah satu kecamatan di Grobogan yang berkembang paling pesat.

Ada banyak potensi yang terdapat di Kota ini. Potensi kepariwisataan yang dimiliki baik wisata pasar yang dapat ditemukan dengan mudah di sepanjang jalan utama seperti mall, pasar fajar tempat berjualan sayur dan ada pasar tradisional Purwodadi, wisata lainnya yaitu Makan Ki Ageng Selo dan seni budaya yang berupa pagelaran seni tayub yang dapat dinikmati di kota ini. Adanya masakan khas kota ini yang terkenal yaitu *sweike* dan *garang asem* serta adanya kecap asli Purwodadi yang rasanya sangat unik dan enak untuk dinikmati. Menurut Karsono selaku Kepala Disporabudpar Kabupaten

Grobogan yang diberitakan oleh *kompas.com* tahun 2017 silam, untuk mengeksplor obyek wisata di Grobogan, IBTC membawa rombongan agen travel sehingga diharapkan dapat menarik minat wisatawan baik mancanegara maupun dalam negeri dan menoron setiap obyek wisata untuk menjajakan produk unggulan yang ada di daerah tersebut.

Menurut Purwanti yang diberitakan oleh *kompas.com* tahun 2017, setiap obyek wisata yang ada di kabupaten Grobogan terjadi peningkatan pengunjung 50% per tahunnya. Peningkatan inilah yang mendorong pemerintah untuk gencar melakukan promosi wisata dengan beberapa hotel berbintang di Purwodadi. Adanya destinasi baru yang dikembangkan berupa Rumah Fossil yang berada di Banjarejo diharapkan mampu menyaingi wisata Sangiran.

Menurut Sri Sumarni selaku Bupati Grobogan, 2017 Adanya hotel berbintang di kota Purwodadi akan berdampak positif dalam perkembangan pariwisata di daerah ini. Keberadaan hotel juga akan menekan angka pengangguran. Sebab, ada cukup banyak tenaga kerja lokal yang terserap jadi karyawan. Adanya penawaran kepada investor asing supaya dapat bekerjasama dengan pihak perhotelan yang ada di kota Purwodadi ini diharapkan akan hotel berbintang lainnya yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung di kota Purwodadi ini.

Bangunan ramah lingkungan di kota Purwodadi sangat sulit untuk ditemukan. Hotel yang menerapkan konsep ramah lingkungan ini ada pada Front One Hotel dan Kyriad Grand Master yang menggunakan taman sebagai konsep ramah lingkungannya. Konsep *green* pada perancangan hotel di kota Purwodadi ini diharapkan dapat membawa perubahan, baik dalam gaya hidup, perkembangan wisata lokal, dan dalam perencanaan dan pembangunan tidak hanya untuk pelaku bisnis, tetapi juga untuk masyarakat di kota tersebut. Penggunaan basis keseimbangan dengan alam, pertumbuhan pembangunan yang ada di kota ini akan menjadi seimbang dengan alam sehingga dapat menjamin kehidupan dimasa mendatang.

Hotel bintang 4 ini akan didirikan di pusat kota yang berdekatan dengan Taman Kota Purwodadi, Rumah Sakit Islam, dan dekat dengan distrik perbelanjaan. Adanya konsep *green building* yang akan diterapkan dapat menjadi *icon green hotel* yang ada di Kota Purwodadi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana menentukan lokasi yang sesuai dengan tataguna lahan di Purwodadi?
- b. Bagaimana hubungan ruang yang sesuai untuk *city hotel* yang akan dibangun di Purwodadi?
- b. Bagaimana menerapkan standar *Green Building* pada hotel di Purwodadi?

1.4 Tujuan

Tujuan dari *Green City Hotel* Bintang 4 di Purwodadi adalah:

Mendesain bangunan hotel dimana hotel tersebut memiliki penekanan *green building* yang ada di Purwodadi yang diharapkan dapat memberikan tempat bermalam maupun tempat untuk mengadakan berbagai kegiatan konferensi dengan fasilitas yang memadai sehingga memberikan kenyamanan tersendiri untuk pemakai fasilitas, serta dengan adanya konsep *green* yang diterapkan dapat meningkatkan kualitas estetika pada facade hotel tersebut.

1.5. Lingkup Pembahasan

Lingkup Pembahasan meliputi:

1. Lingkup Wilayah

Dalam perancangan *GREEN CITY HOTEL BINTANG 4 DI PURWODADI* ini harus tetap memperhatikan tataguna lahan dan fungsi yang ada, sehingga bangunan ini memiliki kesesuaian fungsi dan dapat menjamin kualitas yang ada pada bangunan hotel ini.

2. Lingkup Desain

Proses pembahasan dalam mendesain *GREEN CITY HOTEL* BINTANG 4 DI PURWODADI ini dibatasi oleh disiplin ilmu arsitektur, sehingga pembahasan disesuaikan dengan batasan-batasan yang ada.

1.6. Metode Pembahasan

Berikut merupakan metode pembahasan yang digunakan:

1. Pengumpulan data melalui *literature* berupa buku, website resmi dan dapat dipertanggungjawabkan, untuk studi literature data mengenai pembahasan terkait.
2. Survey langsung ke lapangan untuk melihat kondisi sebenarnya, untuk observasi di Purwodadi.
3. Pengolahan data dan analisa yang diperoleh dari literature maupun *survey* lapangan.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran sistematika yang jelas dalam penulisan laporan ini, maka dibuatlah sistematika laporan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang yang akan dijadikan topik pembahasan dengan mengangkat sebuah rumusan masalah untuk mencapai tujuan dan manfaat dari penelitian dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan objek penelitian serta disusun dengan sistematika penulisan laporan yang jelas.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang dasar-dasar dan teori-teori yang berhubungan dengan topik *Green City Hotel* Bintang 4 serta merupakan rangkaian hasil yang memiliki beberapa alur pikir yang mendukung tema tersebut.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN

Berisikan segala aspek terkait gamban umum lokasi site terpilih serta segala aspek yang mendukung dan menjadi

dasar perencanaan dan perancangan *Green City Hotel* Bintang 4 di Purwodadi.

BAB IV : ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menjelaskan tentang proses analisis yang terdiri atas dua bagian besar, yaitu analisis makro dan analisis mikro. Analisis makro berupa analisis tapak, sedangkan analisis mikro berupa analisis terhadap obyek perencanaan, meliputi analisis pelaku, analisis aktifitas, analisis ruang, analisis citra (*image*), analisis bangunan, analisis elemen fisik serta analisis struktur dan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan informasi sumber yang digunakan sebagai rujukan.